

PENGUNAAN *WEBSITE* CHATGPT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MANDIRI

Nurul Izzati,¹ Maulidi,² Bunga Alif Fitria³

¹Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (26181), Sumatera Barat

^{2,3}Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Ibrahimy Situbondo (68374), Jawa Timur

nrlizzati25@gmail.com, maulidibuya@gmail.com, 2022302031fitria@gmail.com

Abstrac:

Over time, various advanced technologies continue to emerge worldwide. Existing technologies also keep enhancing human life, making it more practical and convenient. In the field of education, for instance, there are numerous technologies accessible to students to improve their understanding of the subjects being studied. However, most of these technologies remain underutilized by learners despite their great potential to assist them. One example is AI technology on the ChatGPT website, which can function as a self-learning platform for studying foreign languages, including Arabic. Based on this premise, this research aims to explore and identify the features of ChatGPT that can support independent Arabic language learning. This study employs a descriptive qualitative research method by collecting data directly from the ChatGPT website and then analyzing and describing the findings. The research findings reveal that the ChatGPT website can serve as a medium for independent Arabic language learning through various features, including planning the Arabic learning process, practicing writing skills, enriching vocabulary and expressions in Arabic, translating texts, correcting writing errors, creating Arabic language test simulations, explaining language rules, and serving as a platform for Arabic language games.

Keyword: *ChatGPT, Learning Media, Arabic Language.*

Abstrak:

Seiring berjalannya waktu, berbagai teknologi canggih terus bermunculan di seluruh dunia. Teknologi yang telah ada pun terus mengalami peningkatan guna mempermudah dan mempraktikkan kehidupan manusia. Dalam bidang pendidikan, misalnya, terdapat banyak teknologi yang dapat diakses oleh peserta didik untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari. Namun demikian, sebagian besar teknologi tersebut masih belum dimanfaatkan secara optimal oleh para pembelajar, padahal memiliki potensi besar untuk membantu mereka. Salah satu contohnya adalah teknologi kecerdasan buatan (AI) pada situs ChatGPT, yang dapat berfungsi sebagai platform pembelajaran mandiri dalam mempelajari bahasa asing, termasuk bahasa Arab. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi fitur-fitur ChatGPT yang dapat mendukung pembelajaran bahasa Arab secara mandiri. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan mengumpulkan data langsung dari situs ChatGPT, kemudian menganalisis dan mendeskripsikan temuan-temuan yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa situs ChatGPT dapat menjadi media pembelajaran mandiri bahasa Arab melalui berbagai fitur, antara lain: merancang proses pembelajaran bahasa Arab, melatih keterampilan menulis, memperkaya kosakata dan ungkapan dalam bahasa Arab, menerjemahkan teks, memperbaiki kesalahan penulisan, membuat simulasi tes bahasa Arab, menjelaskan kaidah bahasa, serta menjadi platform permainan bahasa Arab.

Kata Kunci: ChatGPT, Media Pembelajaran, Bahasa Arab.

PENDAHULUAN

Dalam era teknologi yang semakin berkembang pesat, salah satu inovasi paling terkenal yang telah mengubah dunia adalah Teknologi Kecerdasan Buatan (AI). AI adalah bidang yang menerapkan konsep dan teknik-teknik komputer untuk menciptakan mesin yang mampu belajar, berpikir, dan bertindak seperti manusia. Kemajuan dalam AI telah memungkinkan kita untuk mengatasi tantangan dan membuka banyak peluang baru yang tidak pernah dibayangkan sebelumnya. Dari asisten *virtual* yang membantu kita sehari-hari hingga mobil otomatis yang merubah cara kita bepergian, AI telah menjadi pelopor perubahan dunia.

Perkembangan teknologi melahirkan banyak sekali hal baru yang belum terwujud di masa industri ke-empat, salah satunya yaitu lahirnya teknologi kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI). Masa industri 4.0 lebih fokus pada produksi, sedangkan masa *Society* 5.0 memposisikan manusia sebagai pusat inovasi dengan memanfaatkan apa yang dihasilkan dari teknologi Industri 4.0.¹

Sebuah Laboratorium riset yang meneliti mengenai kecerdasan buatan (AI) menciptakan sebuah aplikasi *chatbot* yang diberi nama ChatGPT. Aplikasi ini muncul pada bulan November 2022. Mesin ini adalah teknologi untuk memproses bahasa alami (*natural language processing*/NLP), yang bisa berinteraksi dengan manusia dalam bentuk teks. Kita bisa berinteraksi dengannya dengan mengetikkan pertanyaan atau perintah pada aplikasi tersebut. ChatGPT mampu menjawab atas pertanyaan yang diajukan atau melaksanakan perintah (disebut sebagai *prompt*). Banyak pihak yang merasa kagum atas aplikasi ini, diantaranya karena jawaban yang dihasilkan oleh ChatGPT sangat baik, kalimatnya terstruktur, hubungan antar kata dan kalimat padu, dan bahkan mampu mengingat pembahasan sebelumnya, layaknya sedang berkiriman pesan dengan manusia sungguhan. Bahkan pada salah satu penelitian, ChatGPT terbukti mampu menghasilkan sebuah artikel ilmiah dengan waktu yang sangat singkat.²

Beberapa peneliti telah mencoba menjelajahi dampak dari teknologi kecerdasan buatan, terutama dengan alat terkenal seperti ChatGPT bagi siswa dalam pendidikan. Berbagai aplikasi kecerdasan buatan dalam pendidikan telah dipelajari, seperti pengalaman pembelajaran yang

¹ Sofi Liza Zahara, Zahira Ula Azkia, and Muhammad Minan Chusni, 'Implementasi Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dalam Bidang Pendidikan.', *Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan (JPSP)*, 3.1 (2023), 15–20 (p. 15) <<https://doi.org/10.23971/jpsp.v3i1.4022>>.

² Adi Setiawan and Ulfah Khairiyah Luthfiyani, 'Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan Di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis', *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4.1 (2023) <<https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v4i1.3680>>.

disesuaikan, tes adaptif, analitik prediktif, dan *chatbot*. Hasilnya menunjukkan potensi yang luar biasa untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran dan memberikan dukungan pendidikan yang disesuaikan kepada siswa maupun guru. Namun, penting untuk mempertimbangkan risiko dan keterbatasan yang terkait dengan teknologi-teknologi ini, seperti privasi data, perbedaan budaya, dan kemahiran berbahasa.³

Salah satu peran ChatGPT dalam pendidikan adalah dalam pembelajaran bahasa asing. *Chatbot* pintar atau *website* chat berbasis AI ini telah menarik perhatian pendidik bahasa karena kemampuannya untuk berinteraksi dengan pembelajar dalam bahasa target mereka secara cepat dan nyata. Sebuah *chatbot* adalah program komputer yang mensimulasikan percakapan alami seperti manusia dengan pengguna (melalui teks dan/atau suara). ChatGPT juga dapat memberikan dukungan dan bimbingan secara sinkron, didasarkan pada seperangkat informasi yang telah diprogram atau di-*input* sebelumnya kedalamnya. Oleh karena itu, mereka tidak begitu "cerdas" dan tidak dapat menjawab pertanyaan yang tidak diprogram untuk dijawab. Chatbot yang ditenagai AI atau kecerdasan buatan ini belajar bagaimana merespons pertanyaan pengguna berdasarkan data bahasa manusia yang luas. Oleh karena itu, ia dapat berkomunikasi dengan pengguna secara cerdas, terus belajar dari interaksi sebelumnya, meningkat dari waktu ke waktu, dan bisa digunakan sebagai asisten pembelajaran bahasa yang tak kenal lelah.

Menggabungkan ChatGPT ke dalam pembelajaran bahasa di perguruan tinggi atau pada pelajar tingkat lanjut menawarkan banyak peluang bagi eksplorasi dan penelitian. Salah satu area penelitian yang paling signifikan adalah mengevaluasi efektivitas ChatGPT dalam pembelajaran bahasa melalui studi empiris sehingga para peneliti dapat mengidentifikasi kelebihan teknologi ini. Studi-studi ini dapat mengukur berbagai aspek kemahiran bahasa seperti kosakata, tata bahasa, pemahaman bacaan, atau kemampuan berbicara. Selain itu, mengevaluasi akurasi jawaban yang dihasilkan oleh ChatGPT dan mendeteksi serta mengatasi potensi kesalahan dalam hasilnya dapat meningkatkan keamanan dan efisiensi penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran bahasa.⁴

³ Marta Montenegro-Rueda and others, 'Impact of the Implementation of ChatGPT in Education: A Systematic Review', *Computers*, 12.8 (2023), 1–13 <<https://doi.org/10.3390/computers12080153>>.

⁴ R X Mukarto, 'Exploring the Implications of ChatGPT for Language Learning in Higher Education', *Language Learning in Higher Education Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics*, 7.2 (2023), 343–58 (p. 349) <<http://dx.doi.org/10.210>>.

ChatGPT mendukung pembelajaran bahasa dengan mensimulasikan interaksi nyata bersama manusia asli. Beberapa fitur ChatGPT yang dapat dijadikan media pembelajaran bahasa diantaranya, dapat mengidentifikasi makna sebuah kata dalam konteks, memperbaiki dan menjelaskan kesalahan bahasa, membuat teks dalam berbagai bentuk (misalnya, surat, cerita, teks), mengembangkan kuis, menandai teks, dan memberikan definisi kamus, contoh kalimat, dan terjemahan.

Namun, meskipun dengan kelebihan-kelebihan di atas, ada beberapa kelemahan yang mungkin dimiliki oleh ChatGPT, karena pada dasarnya mereka bukanlah manusia, tapi layaknya sebuah robot yang diprogram, jadi, ketika seorang guru menugaskan pembelajar membaca sebuah teks, mereka mungkin tidak memahami makna kata-kata tertentu dalam konteks yang menghasilkan jawaban yang tidak begitu akurat.

Dengan adanya teknologi ChatGPT terbuka kesempatan untuk berinovasi di bidang pendidikan khususnya pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia. Terkhusus dalam pengembangan kompetensi (*skills*), yaitu enam kemampuan yang perlu mereka miliki di *Era Education 4.0*. Ke-enam kompetensi tersebut perlu diiringi dengan kemahiran siswa dalam penggunaan teknologi, untuk meningkatkan hasil pembelajaran, terutama pembelajaran bahasa asing di abad ke-21.

Banyak siswa yang malas untuk belajar bahasa Arab karena dinilai sulit dan monoton, oleh karena itu, dibutuhkan media untuk menghindari kesulitan dan kejenuhan dalam belajar bahasa asing.⁵ Pada era milenial, para pelajar sudah melek teknologi, tak seperti satu dekade sebelumnya, dimana para pelajar benar-benar mengharapkan satu-satunya sumber belajar yang tersedia di sekolah. Perkembangan teknologi ini dapat sangat berpengaruh kepada peningkatan pembelajaran baik secara mandiri ataupun kolektif di instansi pendidikan.⁶

Dengan menggunakan media yaitu *chatbot* berbasis AI seperti ChatGPT, siswa dapat merasakan pengalaman belajar bahasa yang mudah diakses dan menyenangkan. Karena pembelajaran Bahasa Arab secara digital menggunakan gadget atau komputer dapat membantu menyiapkan materi pembelajaran secara efisien dan efektif. Berdasarkan hal ini, peneliti mencoba bereksperimen dengan ChatGPT untuk menggali dan menunjukkan fitur-fitur yang dimiliki oleh ChatGPT dapat dimanfaatkan untuk memberikan motivasi, meningkatkan

⁵ Munir and others, *Kapita Selekta Pembelajaran Bahasa Arab*, 2014, p. 112.

⁶ Akhsan Akhsan and Ahmadi Muhammadiyah, 'Membangkitkan Potensi Diri Dan Minat Siswa Dalam Belajar Bahasa Arab Dengan Nilai-Nilai Hypnoteaching', *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2.1 (2021), 40–51 (p. 49) <<https://doi.org/10.35316/lahjah.v2i1.40-51>>.

semangat dan kemampuan peserta didik dalam belajar bahasa Arab, yang mana motivasi belajar siswa menempati kedudukan yang penting dalam hasil belajar bahasa asing.⁷

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berfokus untuk menggali dan memahami kondisi tertentu pada objek penelitian. Dimana metode ini digunakan untuk mencoba dan menggali fitur-fitur yang bisa dihasilkan oleh website ChatGPT untuk mendukung proses pembelajaran bahasa Arab mandiri.

Penelitian dilakukan dengan perangkat sebuah laptop *RAM 4 GB* yang terhubung dengan jaringan *WI-fi*, menggunakan *browser* (peramban) *Chrome* dari Google, serta akun ChatGPT yang dapat didaftarkan pada alamat <https://chat.openai.com>. Untuk mengakses ChatGPT diperlukan pendaftaran akun baru yang dapat dilakukan dengan cepat dan mudah menggunakan alamat *e-mail*, akun Google atau Microsoft.

Langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti bereksperimen dengan ChatGPT untuk berperan sebagai seorang yang ahli di dalam bahasa Arab yang dapat berinteraksi dalam bahasa Arab. Agar mendapatkan hasil eksperimen yang lebih baik, peneliti menggunakan prompt atau perintah khusus yang bersifat jelas, fokus, dan relevan. Sehingga harus dihindari penggunaan *prompt* yang terlalu global maknanya, tidak jelas, atau tidak memiliki batasan yang jelas.
2. Selanjutnya, eksperimen dimulai dengan mengetikkan satu demi satu *prompt* yang telah disusun lalu melihat respon yang dihasilkan oleh ChatGPT.

Setelah peneliti memasukkan satu-persatu prompt yang telah dimasukkan, maka selanjutnya peneliti mengumpulkan data dengan melihat hasil yang dikeluarkan oleh ChatGPT. Kemudian data yang terkumpul dilihat kelengkapannya serta keakuratan hasil yang diberikan oleh ChatGPT. Dan berakhir dengan peneliti menilai hasil dari ChatGPT dan menyimpulkan mengenai apa-apa saja fitur yang bisa digunakan pada ChatGPT untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab secara mandiri.

⁷ Akhsan Akhsan and Ahmadi Muhammadiyah, 'ANALISIS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs-NU AI-ISLAMIAH ASEMBAGUS MENURUT TEORI MC CLELLAD', *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 3.2 (2022), 132–38 (p. 132) <<https://doi.org/10.35316/lahjah.v3i2.132-138>>.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang diungkapkan pada keterangan diatas, bahwa penelitian ini dilakukan dengan cara mengetikkan *prompt* ke dalam sistem ChatGPT. *Prompt* merupakan kondisi atau upaya yang membantu munculnya sebuah respon. *Prompt* bisa juga dikatakan sebagai bahasa perintah yang efektif untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari ChatGPT. *Prompt* yang dimasukkan bebas sesuai dengan kebutuhan, baik itu pada bidang pendidikan, bisnis, manajemen, kesehatan, hingga bidang *content creator*.

Ada banyak sekali contoh-contoh *prompt* yang dapat digunakan untuk menghasilkan jawaban yang bagus dari ChatGPT. Pada tulisan ini, peneliti mengambil beberapa *prompt* yang di dapat dari *website* <https://www.learnprompt.org>. Di dalam *website* ini, banyak sekali pilihan *prompt* yang bebas diakses oleh pengguna internet sesuai dengan bidang masing-masing, termasuk bidang pembelajaran bahasa asing. Peneliti mengambil *prompt* yang tersedia pada artikel “*Master a New Language with ChatGPT: Your Ultimate Language Learning Companion*”

Pada penelitian ini, peneliti akan memilih 10 *prompt* atau perintah untuk diberikan kepada *website* ChatGPT untuk melihat respon yang diberikan oleh ChatGPT. Di antara *prompt* tersebut adalah ;

1. Saya ingin belajar Bahasa Arab secara otodidak, buatlah rencana pembelajaran yang baik untuk saya!
2. Saya ingin Anda menjadi penutur Bahasa Arab, ajukan pertanyaan sederhana kepada saya dalam Bahasa Arab!
3. Berikan saya 10 kata-kata yang dimulai dengan huruf “ba”!
4. Beri saya 5 idiom atau ungkapan dalam Bahasa Arab yang dapat digunakan untuk berbicara sehari-hari!
5. Bantu saya memperluas kosa kata saya dalam Bahasa Arab dengan memberikan 10 kosa kata yang berhubungan dengan Kesehatan!
6. Terjemahkan teks berikut ini ke dalam Bahasa Arab!
7. Periksa kalimat berikut ini untuk memeriksa kesalahan tata Bahasa dan ejaan!
8. Buatlah tes tiruan kemahiran membaca dalam Bahasa Arab!
9. Saya ingin Anda bertindak sebagai ahli tata Bahasa. Jelaskan kepada saya tentang penggunaan kaidah *nakirah* dan *ma’rifah* berserta contohnya di dalam kalimat?
10. Ayo bermain kelompok kata. Saya akan memberi Anda sebuah kata dalam Bahasa Arab, dan Anda harus memberi saya kata pertama yang terlintas di pikiran Anda, kemudian kita melanjutkan permainan secara bergantian!

Merencanakan Proses Pembelajaran Bahasa Arab

Perencanaan pembelajaran adalah suatu pendekatan sistematis yang terkandung di dalamnya pembahasan tentang kebutuhan pembelajaran, tujuan, strategi, materi ajar, serta tes dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.⁸ Perencanaan pembelajaran diperlukan bagi seorang yang akan belajar bahasa Asing karena dibutuhkan langkah-langkah, target dan sasaran yang jelas agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Peneliti meminta *website* ChatGPT untuk membuat rencana pembelajaran Bahasa Arab agar pembelajar dapat belajar bahasa Arab secara otodidak. Peneliti mengetikkan perintah, “*Saya ingin belajar Bahasa Arab secara otodidak, buat rencana pembelajaran yang baik untuk saya.*”

Berikut ini adalah hasil yang diberikan oleh *website* ChatGPT



You
Saya ingin belajar Bahasa Arab secara otodidak, buat rencana pembelajaran yang baik untuk saya.

ChatGPT
Tentu, berikut adalah rencana pembelajaran Bahasa Arab secara otodidak yang dapat Anda ikuti:

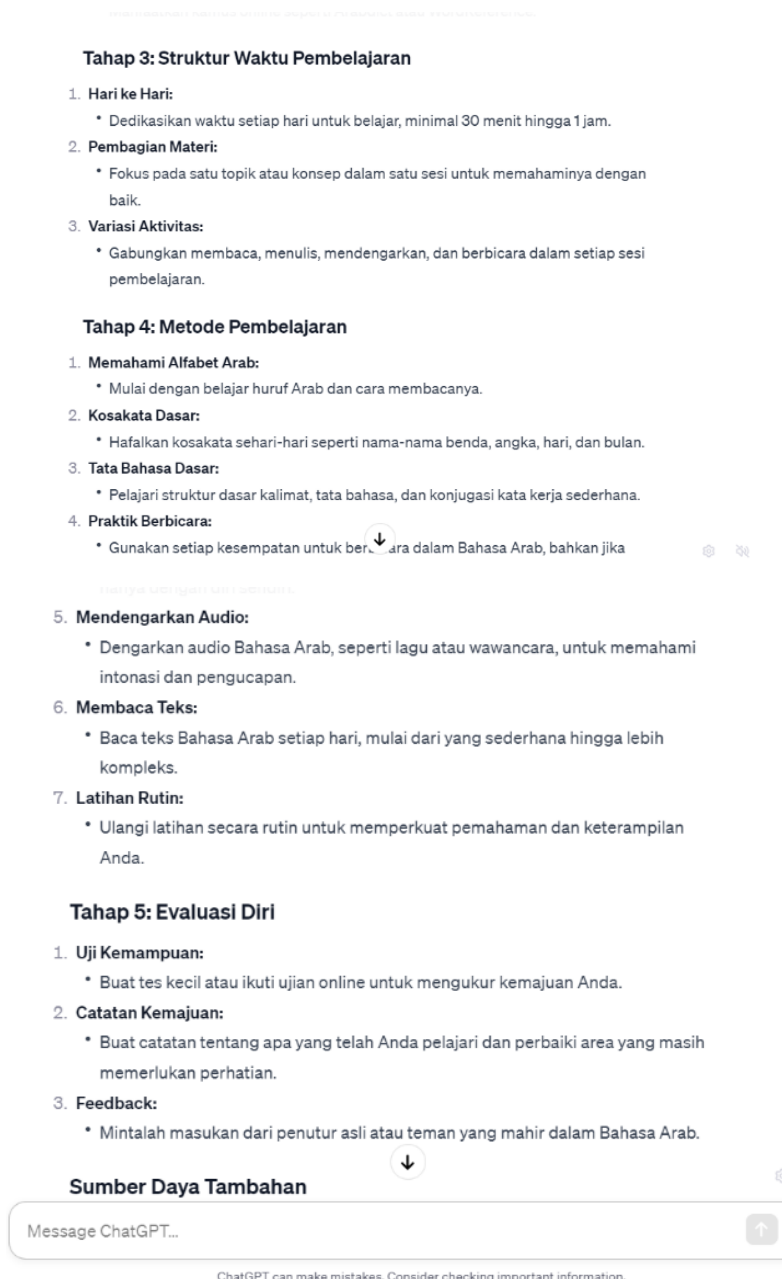
Tahap 1: Menetapkan Tujuan Pembelajaran

- Tujuan Jangka Pendek:**
 - Memahami huruf Arab dan cara membacanya.
 - Menghafal beberapa kosakata dasar sehari-hari.
 - Mampu membentuk kalimat sederhana.
- Tujuan Menengah:**
 - Memahami struktur dasar tata bahasa Arab.
 - Mampu berbicara dalam situasi sehari-hari.
 - Membaca teks Arab sederhana.
- Tujuan Jangka Panjang:**
 - Menguasai tata bahasa Arab dengan baik.
 - Mampu berkomunikasi dalam berbagai konteks.
 - Membaca dan memahami teks Arab yang lebih kompleks.

Tahap 2: Sumber Pembelajaran

- Buku Ajar:**
 - Pilih buku ajar Bahasa Arab untuk pemula yang menyediakan pelajaran langkah demi langkah.
 - Contoh: "Alif Baa" atau "Arabic Between Your Hands".
- Aplikasi Ponsel:**
 - Gunakan aplikasi seperti Duolingo, Memrise, atau Rosetta Stone untuk latihan harian.
- Video Pembelajaran:**
 - Ikuti video pembelajaran di YouTube yang menjelaskan konsep dasar Bahasa Arab.
- Kamus Online:**
 - Manfaatkan kamus online seperti Arabdict atau WordReference.

⁸ Wahyudin Nur Nasution, 'Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur', *Ittihad*, I (2017), 185–95.



Dari hasil di atas, dapat dilihat bahwa *website* ChatGPT memberikan perencanaan yang baik, dimulai dari tingkat dasar hingga ke tingkat lanjutan. Bisa dilihat bahwa perencanaan yang dibuat oleh ChatGPT tersusun dengan rapi dan berurutan sesuai dengan urutan pembelajaran Bahasa Arab. ChatGPT mengarahkan pembelajar untuk mempelajari dari dasar, yaitu mulai dari mempelajari huruf *hijaiyyah*, belajar *mufradat* dasar, membaca teks, menulis sederhana, belajar tata Bahasa, hingga bergabung dengan komunitas untuk dapat mengaplikasikan kemampuan berbahasa dan mendapatkan nasihat dari komunitas pengguna atau pembelajar bahasa yang sama.

Melatih Kemampuan Menulis

Maharah kitabah atau kemampuan menulis adalah kemahiran siswa dalam menulis huruf dan kemahiran dalam mengutarakan pikiran atau perasaan dalam bentuk tulisan.⁹ Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang mutlak atau pasti ada dalam suatu bahasa. Untuk menguasai keterampilan menulis, diperlukan penguasaan yang baik dari keterampilan sebelumnya, yaitu keterampilan menyimak, membaca, dan berbicara.¹⁰

Kegiatan menulis merupakan tingkat kemahiran yang paling akhir setelah kemahiran mendengar, berbicara, dan membaca. Hal ini dikarenakan kemampuan menulis sulit dan lebih rumit untuk dikuasai bahkan oleh seorang penutur asli bahasa Arab. Keterampilan ini sebagai hasil akhir dari kemampuan seseorang dalam mendengar, berbicara, dan membaca dalam bahasa Arab.¹¹

Untuk membantu melatih kemampuan ini *via* ChatGPT, peneliti meminta *website* ChatGPT untuk membuat bertindak selayaknya seorang penutur asli Bahasa Arab. Kemudian, mempraktikkan percakapan sederhana untuk melatih keterampilan menulis siswa. Peneliti mengetikkan *prompt*, “*Saya ingin Anda menjadi penutur Bahasa Arab, ajukan pertanyaan sederhana kepada saya dalam Bahasa Arab!*” Kemudian mencoba berdialog dengan ChatGPT.

⁹ Ahmad Rathomi, ‘Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab’, *Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam, TARBIYA ISLAMICA* ISSN (p): 2303-3819-; ISSN (E):, 1 (2020), 1–8 <http://ojs.iaisambas.ac.id/index.php/Tarbiya_Islamica/index>.

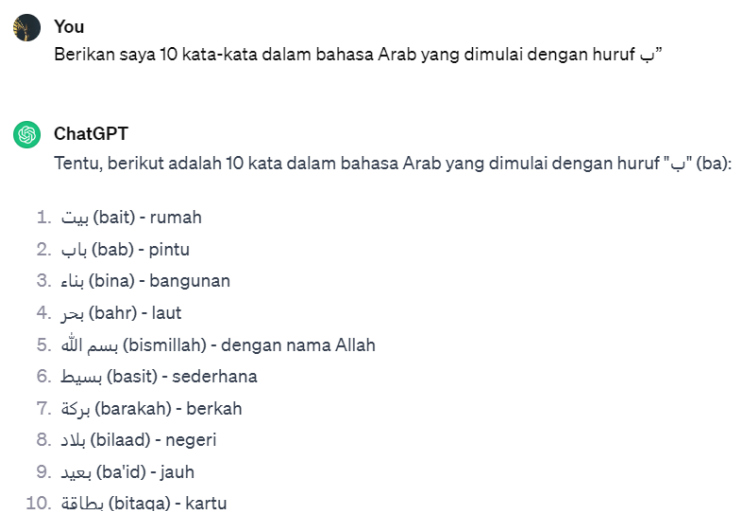
¹⁰ , ‘استخدام وسيلة بازل على ترقية مهارة الكتابة لطلاب الفصل الثامن في المدرسة الثانوية الحكومية يفتيف آيا غادغ بسامان and others ويولي’, *AJIRSS: Asian Journal of Innovative Research in Social Science*, 1.3 (2022), 104–12 (p. 108) <<https://doi.org/10.53866/ajirss.v1i3.172>>.

¹¹ Almannah Wassalwa Salwa, Masykuri Masykuri, and Hamidatul Iflah, ‘Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Maharah Al-Kitabah’, *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2.2 (2021), 141–44 (p. 142) <<https://doi.org/10.35316/lahjah.v2i2.141-144>>.

seseorang dalam menerapkan Bahasa Arab sebagai alat komunikasi lisan maupun tulisan.¹³ Pembelajaran *mufradat* membutuhkan cara yang inovatif, termasuk diantaranya penggunaan media yang beragam agar belajar dapat terasa menyenangkan dan tidak memberatkan bagi pelajar bahasa Arab. Kurangnya media pembelajaran bahasa Arab menyebabkan kesulitan bagi pelajar untuk menguasai kosakata bahasa Arab.¹⁴

Pada sesi ini, peneliti meminta ChatGPT untuk menghadirkan mufradat dan ungkapan yang bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk tema ini, peneliti akan mengetikkan 3 prompt. Yang pertama, “Berikan saya 10 kata-kata yang dimulai dengan huruf ب”, kemudian, “Bantu saya memperluas kosakata saya dalam *Bahasa Arab dengan memberikan 10 kosakata yang berhubungan dengan elektronik*” serta, “Berikan saya 5 idiom atau ungkapan dalam Bahasa Arab yang dapat digunakan untuk berbicara sehari-hari.”

1. Yang pertama, peneliti mengetikkan, *Berikan saya 10 kata-kata yang dimulai dengan huruf “ba”* ke dalam *website* ChatGPT dan melihat hasil yang dikeluarkan.

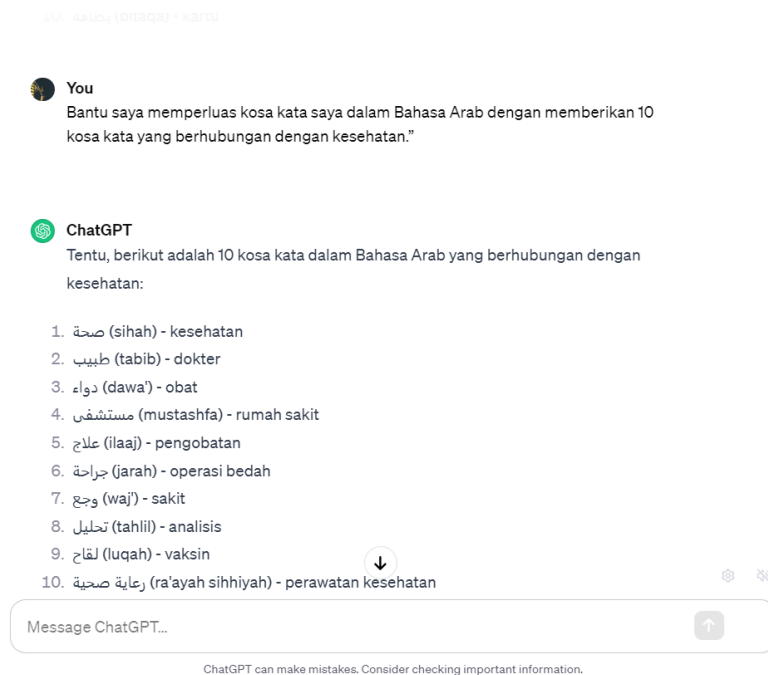


Dari gambar diatas, kita dapat melihat respon dari ChatGPT, yang mana ia memberikan sesuai dengan *prompt* yang diketikkan, dalam waktu *kurang* dari 3 detik, ChatGPT sudah mulai memberikan jawaban atas *prompt* yang diminta.

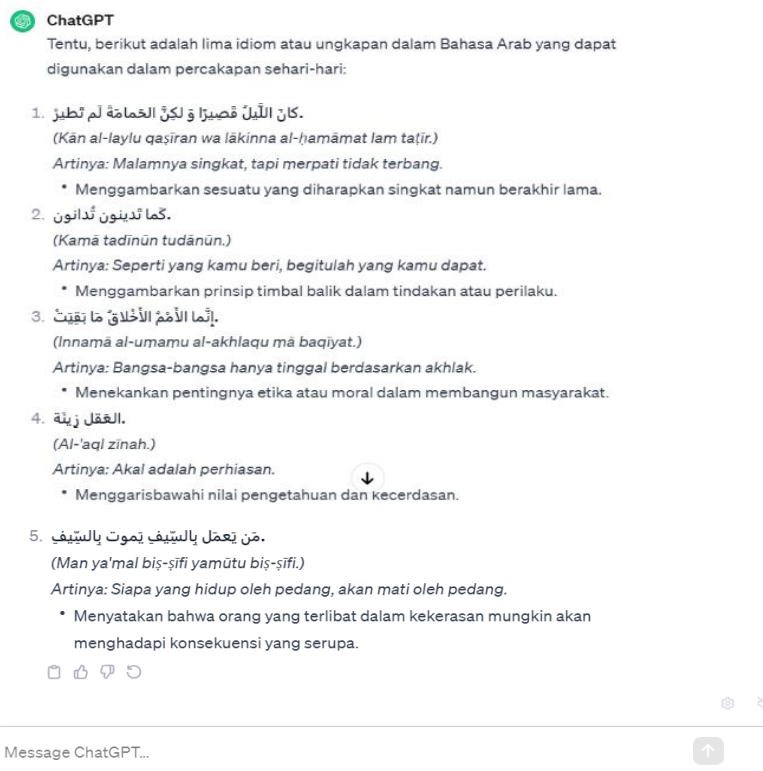
¹³ Shofwatul Fu'adah, 'Penggunaan Strategi Mind Mapping Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab', *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2.1 (2021), 30–39 (p. 34) <<https://doi.org/10.35316/lahjah.v2i1.1014>>.

¹⁴ Strategi Penerapan and Al- L U Bah, 'STRATEGI PENERAPAN AI- LU'BAH AL -LUGAWIYAH DALAM PEMBELAJARAN MUFRADAT', 5.1 (2024), 107–19 (p. 110) <<https://doi.org/10.35316/lahjah.v5i1.107-119>>.

2. Peneliti mengetikkan *prompt* “Bantu saya memperluas kosa kata saya dalam Bahasa Arab dengan memberikan 10 kosa kata yang berhubungan dengan kesehatan.”



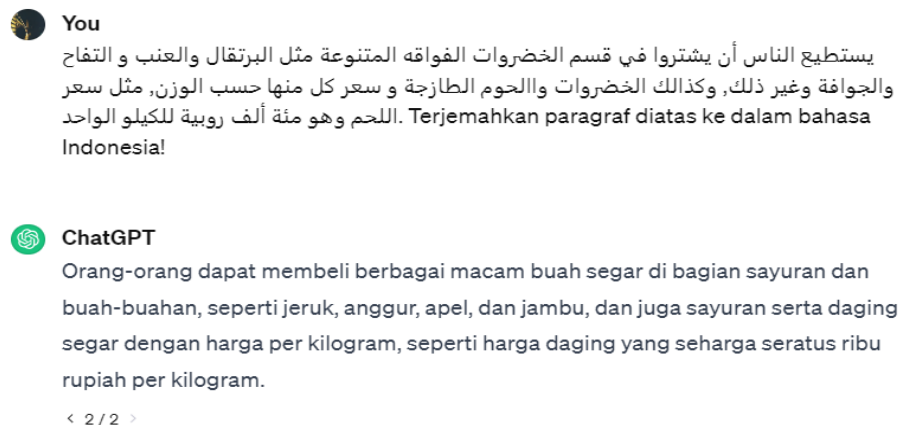
3. Peneliti mengetikkan *prompt* “Beri saya 5 idiom atau ungkapan dalam Bahasa Arab yang dapat digunakan untuk berbicara sehari-hari”



Menerjemahkan Teks

Menerjemahkan merupakan kegiatan mengalihbahasakan pesan dari bahasa pertama (sumber) ke bahasa kedua (penerima). Terjemahan yang baik adalah terjemahan yang tidak merusak makna dan kandungan pesan yang di alihbahasakan dan lebih baik lagi jika terkesan seperti teks asli yang ditulis dengan bahasa penerima.¹⁵

Peneliti meminta website ChatGPT untuk menerjemahkan satu paragraf teks berbahasa Arab dengan mengetikkan prompt, “Terjemahkan teks berikut ini ke dalam Bahasa Indonesia”.



Pada gambar, terlihat bahwa ChatGPT mampu menerjemahkan satu paragraf berbahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia. Terjemahannya pun mendekati penerjemahan yang baik, selayaknya yang di terjemahkan oleh manusia, bukan terjemahan letterjik yang biasanya kaku dan tidak sesuai dengan struktur kata dalam Bahasa Indonesia.

Selanjutnya, peneliti mencoba meminta ChatGPT untuk menerjemahkan secara sebaliknya, yaitu menerjemahkan satu teks Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Arab. Peneliti mengetikkan prompt, “*Terjemahkan teks diatas ke dalam Bahasa Arab!*”

¹⁵ Mashadi Said, *Buku Penerjemahan Teori Dan Praktik Mashadi Said*, 2019, p. 2.

orang-orang dapat membeli berbagai macam ikan segar di bagian sayuran dan buah-buahan, seperti jeruk, anggur, apel, dan jambu, dan juga sayuran serta daging segar dengan harga per kilogram, seperti harga daging yang seharga seratus ribu rupiah per kilogram.

< 2 / 2 >



You

Di pagi hari, aku pergi ke sekolah berjalan kaki. Aku tidak naik sepeda dan tidak naik bus. Aku suka pergi ke sekolah berjalan kaki karena rumahku dekat dengan sekolah. Aku masuk ke kelas dan belajar sampai jam 12 siang. Setelah itu aku shalat zhuhur dan makan siang. Biasanya aku makan nasi, ikan, dan buah. Dan terkadang aku minum susu atau jus setelahnya. Setelah itu aku istirahat atau tidur siang. Terjemahkan paragraf diatas ke dalam bahasa Arab!



ChatGPT

في الصباح، أذهب إلى المدرسة سيرًا على الأقدام. لا أركب الدراجة ولا أستخدم الحافلة. أحب الذهاب إلى المدرسة سيرًا على الأقدام لأن منزلي قريب من المدرسة. أدخل الفصل وأدرس حتى الساعة الثانية عشرة ظهرًا. بعد ذلك، أؤدي صلاة الظهر وأتناول الغداء. عادةً ما أتناول الأرز والسمك والفواكه. وأحيانًا أشرب الحليب أو العصير بعد ذلك. بعد ذلك، أستريح أو أخذ قيلولة.

< 2 / 2 >

Berdasarkan gambar di atas, ChatGPT juga mampu untuk mengalihbahasakan kalimat bahkan teks berbahasa Indonesia ke dalam Bahasa Arab. Namun, kualitas terjemahannya belum selayaknya diterjemahkan oleh manusia. Masih terdapat beberapa mufradat asing yang bisa diganti dengan mufradat yang lebih umum di dengar dan digunakan sehari-hari.

Mengoreksi Kesalahan Tulisan

Peneliti meminta *website* ChatGPT untuk mengoreksi hasil tulisan. Peneliti mencoba untuk memasukkan satu kalimat dengan kesalahan tata Bahasa dan ejaan, kemudian mengetikkan, “Periksa kalimat berikut ini untuk memeriksa kesalahan tata Bahasa dan ejaan!”

< 2 / 2 >



You

Periksa kalimat berikut ini untuk mengetahui kesalahan tata bahasa dan ejaan! في المدرسة، هناك فصول لطلاب، والمكتبة، والمصلى وغيره. أحب أن أذهب في المدرسة لأن لونه أخضر.



ChatGPT

Berikut adalah perbaikan untuk kalimat-kalimat tersebut:

1. "في المدرسة، هناك فصول للطلاب، والمكتبة، والمصلى وغيره."
2. "أحب أن أذهب إلى المدرسة لأن لونها أخضر."

Perbaikan yang dilakukan termasuk penyesuaian tata bahasa dan penulisan beberapa kata untuk membuat kalimat lebih sesuai dengan aturan bahasa Arab.

Setelah peneliti memasukkan satu kalimat yang terdapat kesalahan tata Bahasa dan ejaan, ChatGPT mulai mengoreksi kemudian memberikan contoh yang benar tentang kesalahan tersebut. Pada kalimat yang dimasukkan peneliti, *website* ChatGPT menemukan dua kesalahan,

yang pertama tentang penambahan *huruf jar* sebelum kata *Thullab*, dan yang kedua penambahan *'amil an*, setelah kata *uhibbu*.

Membuat Tiruan Tes Bahasa Arab

Tes adalah instrumen atau alat yang bersifat sistematis, terdiri atas beberapa pertanyaan atau tugas-tugas yang diberikan untuk mengukur hasil belajar tertentu menggunakan kategori tertentu.¹⁶ Selain menjadi media untuk membantu siswa belajar, ChatGPT juga mampu menyediakan tes tiruan untuk mengukur kemampuan siswa dalam kemahiran berbahasa, dari segala aspek kemahiran. Untuk eksperimen pertama, peneliti akan mencoba meminta *website* ChatGPT untuk membuat tiruan tes Bahasa Arab untuk kemahiran membaca, dengan mengetikkan *prompt*, “Buatlah tes tiruan kemahiran membaca di dalam Bahasa Arab!”



You

Buatlah tes tiruan kemahiran membaca dalam Bahasa Arab!



ChatGPT

Tes Membaca Bahasa Arab

Bacalah teks berikut dan jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

السفر إلى المكسيك

في عطلة الصيف الماضية، قررت عائلتي السفر إلى المكسيك لقضاء العطلة. كانت رحلة مثيرة وممتعة.

وصلنا إلى مدينة كانكون في يوم الاثنين. كانت الشمس مشرقة والجو حار، لكن الشاطئ كان رائعًا. قمنا بالاستمتاع بالرمال الناعمة والمياه الزرقاء الرائعة.

في الأيام التالية، زرنا معبد مايا الشهير في تشيتشن إيتزا. كان المكان مليئًا بالتاريخ والثقافة. استمتعنا برؤية الهرم والنقوش القديمة.

بالإضافة إلى ذلك، تذوقنا الأطعمة المكسيكية اللذيذة. جربنا التاكويس والكويسادياس والجواكامولي. كانت كل وجبة تجربة فريدة.

عندما انتهت الرحلة، شعرنا بالحزن لأنها كانت تجربة لا تُنسى.

¹⁶ Matsna and Raswan, 'Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab I', 2015, 172–73 (p. 47).

Pertanyaan:

1. Kemana keluarga pergi untuk menghabiskan liburan musim panas?
2. Kapan mereka tiba di Cancun?
3. Apa yang mereka nikmati di pantai?
4. Apa yang mereka kunjungi setelah itu?
5. Apa yang mereka rasakan ketika perjalanan berakhir?

Pada gambar di atas, terlihat *website* ChatGPT menyajikan teks berbahasa Arab lalu meminta pengguna untuk membaca dan menjawab pertanyaan yang sesuai dengan pembahasan teks sebelumnya. Perlu diketahui, bahwa Kemahiran membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memahami pesan yang disampaikan oleh peniliti pesan secara tertulis. Baik pesan tersebut tersurat maupun tersirat.¹⁷

Selanjutnya, peneliti meminta *website* ChatGPT untuk memberikan tes tiruan untuk kemahiran menulis, mendengar, dan berbicara.

Mohon jawab pertanyaan-pertanyaan tersebut menggunakan bahasa Arab.



You

Buatlah tes tiruan kemahiran menulis dalam bahasa Arab!



ChatGPT

Tes Kemampuan Menulis Bahasa Arab

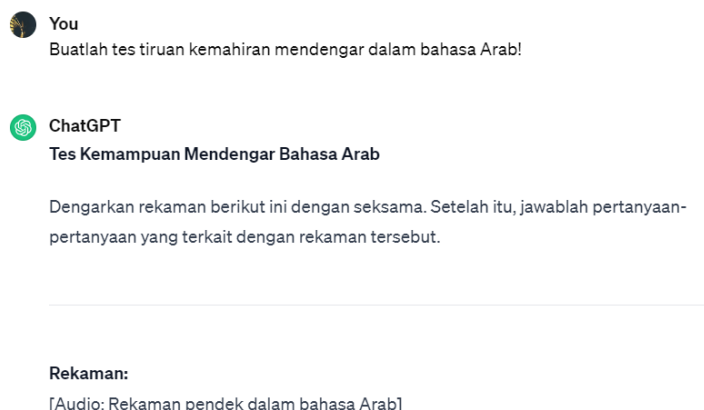
Tulislah sebuah esai pendek (sekitar 150 kata) tentang salah satu pengalaman pribadi atau perjalanan yang pernah Anda alami. Gunakan kosakata dan tata bahasa yang tepat.

¹⁷ Aziz Fakhurrozi and ERTA MAHYUDIN, *Permasalahan Pembelajaran Bahasa Arab*, 2012, p. 298 <<http://www.v-arabic.com/vra/wp-content/uploads/2010/02/Ar-Grammar-Word-cloud.jpg>>.



Gambar di atas menunjukkan jawaban *website* ChatGPT untuk instruksi tentang tes tiruan kemahiran menulis dalam Bahasa Arab. Dapat dilihat bahwa *website* ChatGPT memberikan perintah untuk menulis esai pendek dengan tema yang telah ditentukan. Kemudian, ia menyajikan contoh yang menjadi pedoman bagi pengguna untuk mengerjakan tes menulis.

Selanjutnya, tes untuk keterampilan mendengar.



Pertanyaan:

1. Apa topik utama yang dibicarakan dalam rekaman tersebut?
2. Siapakah pembicara dalam rekaman tersebut?
3. Sebutkan dua atau tiga poin penting yang disampaikan oleh pembicara.
4. Apa yang menjadi kesimpulan atau pesan utama dari rekaman tersebut?

Petunjuk:

Anda akan mendengarkan rekaman dua kali. Dengarkan dengan seksama untuk mencari jawaban-jawaban yang tepat. Setelah itu, jawab pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan rekaman tersebut.



Message ChatGPT...



ChatGPT can make mistakes. Consider checking important information.

Maharah al-Istima' atau keterampilan mendengar adalah kegiatan menyimak bahasa lisan dengan penuh perhatian dan pemahaman untuk dapat memperoleh pesan dari apa yang didengarnya.¹⁸

Setelah melihat hasil yang diberikan oleh website ChatGPT, bisa dilihat bahwa salah satu kelemahan dari website ChatGPT adalah tidak dapat menyajikan file audio, karena pada dasarnya website ini adalah sebuah chatbot. Dapat dilihat bahwa untuk instruksi tentang tes keterampilan mendengar, website ChatGPT hanya menyediakan petunjuk dan pertanyaan tes yang bisa menjadi pedoman bagi guru atau penyelenggara tes keterampilan mendengar.

Dan untuk keterampilan berbicara, peneliti juga mengetikkan prompt yang sama dengan ketiga keterampilan sebelumnya.



You

Buatlah tes tiruan kemahiran berbicara dalam bahasa Arab!



ChatGPT

Tes Kemampuan Berbicara Bahasa Arab

Anda akan memberikan presentasi singkat (2-3 menit) tentang topik berikut: "Manfaat Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan". Silakan persiapkan dan mulai presentasi Anda.

Petunjuk:

¹⁸ Fakhurrozi and MAHYUDIN, p. 273.

1. Jelaskan secara singkat manfaat penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan.
2. Sebutkan contoh-contoh teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran.
3. Gambarkan pengalaman pribadi atau pengamatan tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran.
4. Berikan pandangan Anda tentang peran teknologi dalam persiapan siswa untuk masa depan.
5. Akhiri presentasi Anda dengan kesimpulan singkat.

Waktu Persiapan:

Anda memiliki waktu 5 menit untuk mempersiapkan presentasi Anda sebelum memulai berbicara.

Catatan:

Anda bisa menulis rencana singkat untuk membantu Anda dalam presentasi, namun pastikan untuk berbicara secara alami dan mengembangkan ide-ide Anda dengan jelas. Jangan lupa berfokus pada intonasi, kelancaran, dan kelancaran berbicara Anda. Selamat berbicara!

Message ChatGPT...

Selanjutnya, Kemahiran berbicara. Kemahiran berbicara merupakan kegiatan yang diawali dengan bunyi, dan diakhiri dengan tersampainya ide dari si pembicara kepada pendengarnya. Kemahiran ini terbagi menjadi dua, diantaranya kemampuan mengucapkan bunyi, dan kemampuan mengungkapkan ide ataupun gagasannya agar dapat ditangkap dan dipahami oleh lawan bicaranya.¹⁹ Kemampuan berbicara ini menuntut seseorang untuk dapat berkomunikasi dengan aturan kebahasaan tertentu untuk menyampaikan ide ataupun perasaannya.²⁰

Untuk membuat tes tiruan berbicara, website ChatGPT memberikan instruksi untuk berbicara sesuai topik yang ditentukan, kemudian mencantumkan petunjuk tes, waktu untuk persiapan dan catatan bagi peserta tes.

Berdasarkan eksperimen peneliti terhadap kemampuan website ChatGPT untuk memberikan tes tiruan 4 kemahiran berbahasa, dapat dilihat bahwa website ini memberikan contoh-contoh tes yang sesuai dengan tujuan dari pembelajaran kemahiran-kemahiran Bahasa tersebut, sehingga cocok untuk digunakan para pembelajar Bahasa Arab sebagai media evaluasi untuk pembelajaran Bahasa Arab secara mandiri.

¹⁹ Achmad Robith Khusni and Hasan Aziz, 'Modul Keterampilan Bicara Bahasa Arab Menggunakan Media Kotak Saku', *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2.1 (2021), 52–62 (p. 54) <<https://doi.org/10.35316/lahjah.v2i1.52-62>>.

²⁰ Fakhurrozi and MAHYUDIN, pp. 325–26.

Menjelaskan Tata Bahasa

Kaidah tata Bahasa merupakan aturan-aturan di dalam suatu Bahasa. Tata Bahasa memuat di dalamnya pola-pola penggunaan bahasa yang mempengaruhi keterkaitan kata-kata yang tergabung dalam kalimat. Tujuan dari pembelajaran tata bahasa adalah agar siswa mampu memahami dan menerapkan sehingga kualitas bahasanya baik bukan hanya menghafal seluruh kaidah tata bahasa yang ada.²¹

Untuk pembelajaran yang lebih rumit, yakni tentang kaidah Bahasa Arab, peneliti akan bereksperimen untuk meminta website ChatGPT untuk menjelaskan mengenai kaidah Bahasa dalam Bahasa Arab. Peneliti mengetikkan *prompt* “*Saya ingin Anda bertindak sebagai ahli tata Bahasa. Jelaskan kepada saya tentang penggunaan kaidah nakirah dan ma’rifah beserta contohnya di dalam kalimat?*”



ChatGPT
Tentu, saya akan menjelaskan penggunaan kaidah nakirah dan ma'rifah dalam Bahasa Arab beserta contohnya.

1. Nakirah (نَكِيرَة):

- Pengertian:** Nakirah digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang tidak diketahui atau tidak spesifik. Kata benda tanpa artikel atau tanwin (tanpa harakat) biasanya dianggap nakirah.
- Contoh:**
 - قَلَمٌ (qalamun) - pulpen (tidak spesifik)
 - بَيْتٌ (baytun) - rumah (tanpa menunjukkan rumah tertentu)

2. Ma'rifah (مَعْرِفَة):

- Pengertian:** Ma'rifah digunakan untuk menunjukkan sesuatu yang sudah diketahui atau spesifik. Kata benda dengan artikel (al-) atau tanwin (dengan harakat) biasanya dianggap ma'rifah.
- Contoh:**
 - الْكِتَابُ (al-kitābu) - buku (spesifik, tertentu)
 - الْمَسْجِدُ (al-masjidu) - masjid (tertentu)

Penggunaan dalam Kalimat:

- Nakirah:**
 - أنا الشاطرة. (أنا الشاطرة) - Saya seorang siswa pintar.
 - أين المكتب؟ (أين المكتب؟) - Di mana kantor (tapi tidak spesifik)?
- Ma'rifah:**
 - أنا الطالب الجاري. (أنا الطالب الجاري) - Saya adalah siswa yang berlari.
 - هذا الكتاب الطويل. (هذا الكتاب الطويل) - Ini adalah buku yang panjang.

Penting untuk diingat bahwa aturan ini berkaitan dengan pemahaman tentang ketidakpastian atau kepastian tentang objek yang dibicarakan. Pemahaman ini mempengaruhi penggunaan ma'rifah dan nakirah dalam bahasa Arab.

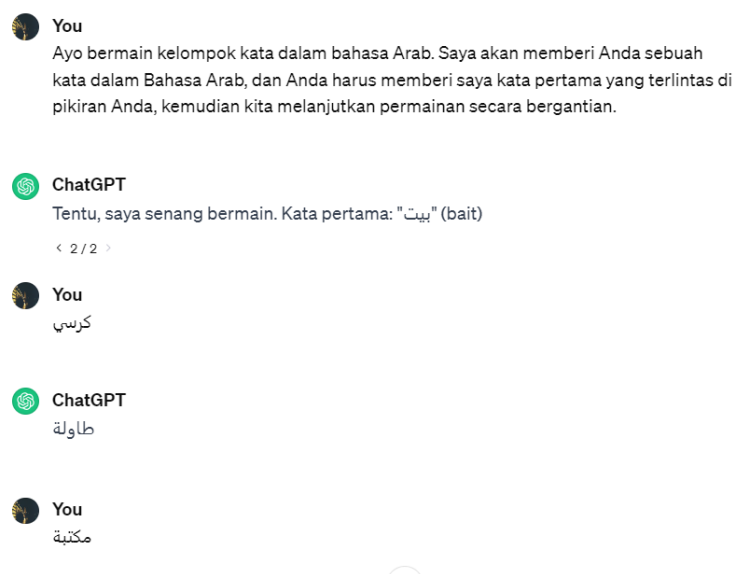
²¹ Fakhurrozi and MAHYUDIN, p. 242.

Pada bagian ini, bisa kita lihat bahwa *website* ChatGPT mampu untuk menjelaskan mengenai kaidah Bahasa Arab secara umum dilengkapi dengan contoh. Ia menjelaskan kaidah sesederhana mungkin, namun belum mencakup keseluruhan materi seperti tanda *ma'rifah* dan tanda *nakirah* belum tercantum. Namun secara umum, sudah menjawab pertanyaan tentang apa itu kaidah *ma'rifah* dan *nakirah* dalam Bahasa Arab.

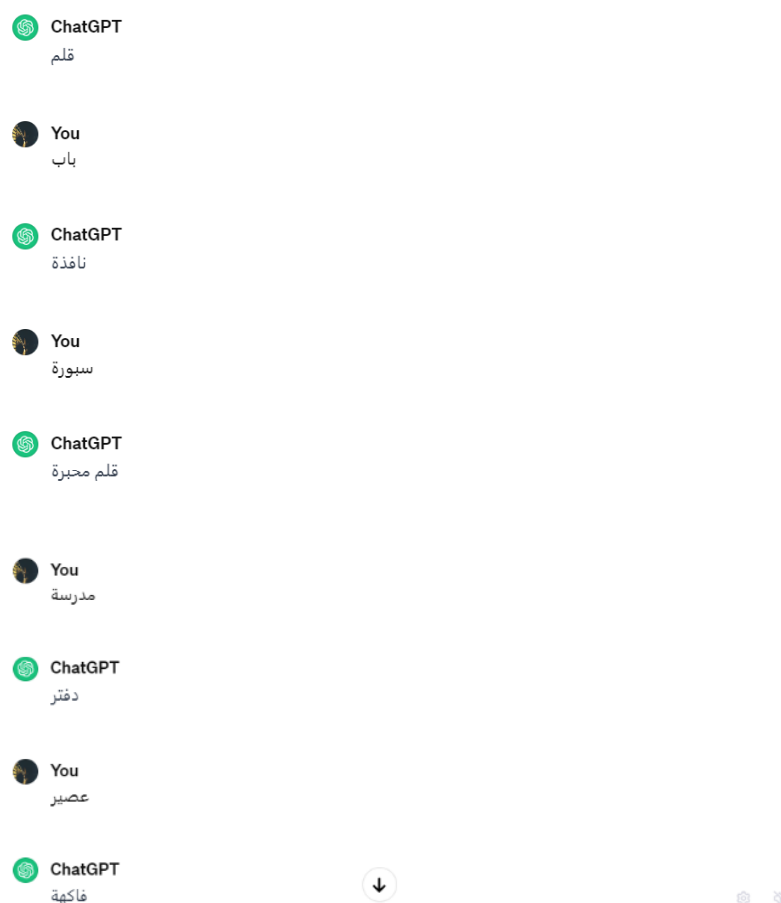
Media Permainan Bahasa

Permainan bahasa adalah inovasi media yang dewasa ini digunakan dalam program pembelajaran bahasa arab. Dalam prakteknya, penggunaan media permainan bahasa menghasilkan hasil yang baik dalam pembiasaan keterampilan bahasa, karena umumnya pada proses pembelajaran bahasa asing memerlukan adanya suasana belajar yang tidak membosankan.²²

Peneliti akan mencoba memainkan permainan 'kelompok kata' untuk menguji pemahaman terhadap mufradat dengan mengetikkan *prompt*, "*Ayo bermain kelompok kata. Saya akan memberi Anda sebuah kata dalam Bahasa Arab, dan Anda harus memberi saya kata pertama yang terlintas di pikiran Anda, kemudian kita melanjutkan permainan secara bergantian.*"



²² Suci Rahmawati and others, 'Media Permainan Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Jurnal Al-Naqdu Kajian Keislamanrnal Al-Naqdu Kajian Keislaman*, 03.2723–3995 (2022), 1–8 (p. 4) <<https://www.jurnal.iaicirebon.ac.id>>.



Pada bagian ini, *website* ChatGPT memulai permainan Bahasa dengan memunculkan kata "بيت", kemudian peneliti melanjutkan dengan kata "كرسي" yang masih berada dalam satu tema dengan kata sebelumnya, kemudian permainan berlanjut. Peneliti mencoba mengetikkan kata yang tidak berada dalam satu tema dengan kata sebelumnya, yaitu kata "عصير" kemudian ia memunculkan kata "فاكهة" yang satu tema dengan kata sebelumnya.

Dapat dilihat bahwa *website* ChatGPT benar-benar mengeluarkan mufradat yang 'terlintas di pikirannya' layaknya seorang manusia yang mengingat mufradat yang ada hubungannya dengan mufradat sebelumnya. *Website* ChatGPT menurut peneliti, bisa dijadikan media untuk permainan bahasa karena sangat mirip hasil jawabannya layaknya manusia sebenarnya.

SIMPULAN

Dari paparan data-data di atas dapat kita ambil beberapa kesimpulan yang akan dirincikan pada poin berikut ini. Pertama, *website* ChatGPT dapat memberikan fitur-fitur yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran Bahasa Arab secara mandiri dengan menggunakan *prompt* tertentu agar hasilnya lebih maksimal. Fiturnya yang pertama yaitu, membantu pelajar untuk merencanakan pembelajaran Bahasa Arab secara otodidak. *Website* ChatGPT membuat

perencanaan sebanyak 5 tahapan. Tahapan pertama menetapkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh pembelajar, tahap kedua melihat daftar sumber belajar yang bisa digunakan. Tahap selanjutnya yaitu menentukan struktur waktu atau jadwal pembelajaran, yang ke-empat menentukan metode pembelajaran, dan yang kelima evaluasi diri, yang mana pembelajaran dilakukan secara mandiri, maka pelajar mengevaluasi dirinya sendiri tentang sejauh mana kemampuannya dalam berbahasa arab.

Selain merencanakan proses pembelajaran, website ChatGPT dapat melatih kemampuan siswa dalam menulis atau mengungkapkan pikirannya melalui tulisan dalam Bahasa Arab. Website ini dapat dijadikan sebagai teman yang dapat diajak untuk berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab yang dapat melatih kemampuan Bahasa Arab pelajar dalam maharah kitabah. Kemudian, website ChatGPT juga bisa untuk memperkaya wawasan pembelajar mengenai mufradat dan juga ungkapan dalam Bahasa Arab dengan menyediakan berbagai jenis mufradat dan juga ungkapan dalam Bahasa Arab berdasarkan tema tertentu yang dapat langsung diaplikasikan dalam penggunaan sehari-hari.

Selanjutnya, website ChatGPT dapat menerjemahkan kata, frasa, kalimat, paragraf, bahkan teks berbahasa Arab ke Bahasa Indonesia dan sebaliknya dalam waktu kurang dari 15 detik, namun masih perlu koreksi pada hasil terjemahannya, namun website ini adalah website paling bagus untuk menerjemahkan Bahasa dibandingkan website lain atau google translation karena berbasis kecerdasan buatan yang dapat disesuaikan. Website ChatGPT juga mampu untuk mengoreksi tata Bahasa dan ejaan yang diketikkan kepadanya dengan menggunakan prompt tertentu, hasil koreksiannya pun benar sesuai dengan tata Bahasa dan ejaan Bahasa Arab.

Selain itu, website ChatGPT juga mampu untuk memberikan tes tiruan untuk ke 4 maharah atau keterampilan berbahasa. Namun, untuk maharah istima' dan kalam tidak efektif karena pada dasarnya, website ini adalah Chatbot yang tidak mendukung fitur suara atau perekam suara. Kemudian, menjelaskan kaidah Bahasa. Website ChatGPT mampu menjadi seorang yang ahli di bidang qawaid atau kaidah Bahasa Arab yang bisa menjawab dan menjelaskan segala pertanyaan yang diberikan kepadanya mengenai kaidah Bahasa Arab. Hanya saja, penjelasannya belum mendalam.

Fitur yang terakhir yaitu media permainan Bahasa. Media permainan Bahasa dapat dijadikan media untuk mengevaluasi hasil belajar dengan cara yang menyenangkan. Website ChatGPT yang memiliki kecerdasan buatan layaknya manusia, mampu untuk bermain bersama pelajar tergantung *prompt* yang diketikkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Muhibb, 'Model Pengembangan Pembelajaran Mufradat', 1985
- Akhsan, Akhsan, and Ahmadi Muhammadiyah, 'ANALISIS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs-NU AL-ISLAMIYAH ASEMBAGUS MENURUT TEORI MC CLELLAD', *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 3.2 (2022), 132–38 <<https://doi.org/10.35316/lahjah.v3i2>>.
- , 'Membangkitkan Potensi Diri Dan Minat Siswa Dalam Belajar Bahasa Arab Dengan Nilai-Nilai Hypnoteaching', *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2.1 (2021), 40–51 <<https://doi.org/10.35316/lahjah.v2i1>>
- Fakhrurrozi, Aziz, and ERTA MAHYUDIN, *Permasalahan Pembelajaran Bahasa Arab*, 2012 <<http://www.v-arabic.com/vra/wp-content/uploads/2010/02/Ar-Grammar-Word-cloud.jpg>>
- Fu'adah, Shofwatul, 'Penggunaan Strategi Mind Mapping Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab', *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2.1 (2021), 30–39 <<https://doi.org/10.35316/lahjah.v2i1>>.
- Khusni, Achmad Robith, and Hasan Aziz, 'Modul Keterampilan Bicara Bahasa Arab Menggunakan Media Kotak Saku', *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2.1 (2021), 52–62 <<https://doi.org/10.35316/lahjah.v2i1>>
- Matsna, and Raswan, 'Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab I', 2015
- Montenegro-Rueda, Marta, José Fernández-Cerero, José María Fernández-Batanero, and Eloy López-Meneses, 'Impact of the Implementation of ChatGPT in Education: A Systematic Review', *Computers*, 12.8 (2023), 1–13 <<https://doi.org/10.3390/computers12080153>>
- Mukarto, R X, 'Exploring the Implications of ChatGPT for Language Learning in Higher Education', *Language Learning in Higher Education Indonesian Journal of English Language Teaching and Applied Linguistics*, 7.2 (2023), 343–58 <<http://dx.doi.org/10.210>>
- Munir, JUmhur, Jamanuddin, Pathurrahman, Mukmin, Wasilah, and others, *Kapita Selekta Pembelajaran Bahasa Arab*, 2014
- Nur Nasution, Wahyudin, 'Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur', *Ittihad*, 1 (2017)
- Penerapan, Strategi, and Al- L U Bah, 'STRATEGI PENERAPAN AL- LU'BAH AL - LUGAWIYAH DALAM PEMBELAJARAN MUFRADAT', 5.1 (2024), 107–19 <<https://doi.org/10.35316/lahjah.v5i1>>

- Rahmawati, Suci, Ahmad Yani, Siti Hindun, and Lutfiyah Hakim, 'Media Permainan Bahasa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Jurnal Al-Naqdu Kajian Keislamanrnal Al-Naqdu Kajian Keislaman*, 03.2723–3995 (2022), 1–8 <<https://www.jurnal.iaicirebon.ac.id>>
- Rathomi, Ahmad, 'Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', *Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam, TARBIYA ISLAMICA ISSN (p): 2303-3819-; ISSN (E):*, 1 (2020), 1–8 <http://ojs.iaisambas.ac.id/index.php/Tarbiya_Islamica/index>
- Said, Mashadi, *Buku Penerjemahan Teori Dan Praktik Mashadi Said*, 2019
- Salwa, Almannah Wassalwa, Masykuri Masykuri, and Hamidatul Iflah, 'Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Maharah Al-Kitabah', *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2.2 (2021), 141–44 <<https://doi.org/10.35316/lahjah.v2i2>>
- Setiawan, Adi, and Ulfah Khairiyah Luthfiyani, 'Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan Di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis', *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4.1 (2023) <<https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v4i1>>
- Zahara, Sofi Liza, Zahira Ula Azkia, and Muhammad Minan Chusni, 'Implementasi Teknologi Artificial Intelligence (AI) Dalam Bidang Pendidikan.', *Jurnal Penelitian Sains Dan Pendidikan (JPSP)*, 3.1 (2023), 15–20 <<https://doi.org/10.23971/jpsp.v3i1>>
- ريزال، أيكل، 'استخدام وسيلة بازل على ترقية مهارة الكتابة لطلاب and ويلي، يوليننت، أرشا، فجر ياني، دووي، بيلفي الفصل الثامن في المدرسة الثانوية الحكومية يفتيف آيبا غادغ بسامان الغربية', *AJIRSS: Asian Journal of Innovative Research in Social Science*, 1.3 (2022), 104–12 <<https://doi.org/10.53866/ajirss.v1i3>>